

# Pelatihan dan Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Marsanto Adi Nurcahyo, Soffan Marsus, Mohammad Fachrudin

Politeknik Keuangan Negara STAN, Jl. Bintaro Utama Sektor V Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten 15222, Indonesia

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Keywords:

Accounting,  
Finance,  
Si Apik,  
MSMEs.

*Financial management is imperative in every business activity. Financial reports serve as a fundamental basis for managerial decision-making within the business context. Nevertheless, a significant issue arises as training participants, who are Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in South Tangerang City, have failed to maintain adequate bookkeeping. This poses a considerable obstacle for MSMEs in Tangerang City, hindering their ability to assess their performance and secure capital loans. To address this challenge, the PKN STAN Community Service Team initiated training programs and helped in preparing financial reports. The primary objective of this community service initiative is to facilitate the creation of MSME financial reports using the SI APIK-based application. The results of the socialization and mentoring efforts revealed that nearly all participants recognized the significance of financial reports and successfully input data into the SI APIK application. Participants experienced the positive impact of this support, leading to more organized records and a better understanding of their business's financial standing. The main challenge in using SI APIK appears to be related to the consistency of community service partners in inputting data into the application.*

### Kata Kunci:

Akuntansi,  
Keuangan,  
Si Apik,  
UMKM.

## SARI PATI

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan usaha. Diperlukan laporan keuangan sebagai dasar keputusan manajerial dalam rangka bisnis. Namun permasalahannya, peserta pelatihan yang merupakan UMKM di Kota Tangerang Selatan belum membuat pembukuan yang memadai. Hal ini menjadi kendala bagi UMKM di Kota Tangerang untuk mengevaluasi kinerjanya dan juga untuk mendapatkan pinjaman permodalan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN berinisiatif melakukan pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan keuangan. Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terwujudnya laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi berbasis SI APIK. Hasil sosialisasi dan pendampingan adalah bahwa hampir seluruh peserta memahami pentingnya laporan keuangan dan dapat melakukan input data pada aplikasi SI APIK. Peserta merasakan dampak positif dari pendampingan yang dilakukan yaitu pencatatan lebih rapi dan dapat mengetahui posisi keuangan usaha. Kendala dalam penggunaan SI APIK lebih pada konsistensi mitra pengmas dalam melakukan input data pada aplikasi SI APIK.

Corresponding Author:

marsanto.adi@pknstan.ac.id

## PENDAHULUAN

Dalam setiap kegiatan bisnis, pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari oleh setiap pelaku usaha (Muttaqien, Cahyaningati, Rizki, & Abrori, 2022). Pembukuan merupakan bagian dari manajemen keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan. Dengan adanya pembukuan, keputusan manajerial dalam rangka bisnis akan dapat diputuskan dengan akurat. Segala bentuk transaksi sebaiknya dicatat dengan detail, rapi dan jelas, sehingga untuk setiap periode tertentu dapat dilihat bagaimana kemajuan dan posisi dari kegiatan bisnis tersebut.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang penting di Indonesia. UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 99% di Indonesia. Namun banyak tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM. Kelemahan UMKM yang dihadapi sangat kompleks dan terdiri dari beberapa indikator. Hal tersebut di antaranya adalah kurangnya permodalan, kurangnya kemampuan manajerial, dan kurangnya ketrampilan operasional. Kelemahan tersebut menjadi penghalang dalam peningkatan kinerja UMKM. Kemampuan manajerial termasuk dalam mengatur sumber daya keuangan menjadi hal penting untuk diperhatikan oleh UMKM.

Menurut penelitian, faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Tangerang Selatan adalah kompetensi pelaku usaha, akses permodalan, dan kreativitas strategi pemasaran (Diana, Hakim, & Fahmi, 2022). Selain itu, laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja usaha UMKM (Pakpahan, 2020b, 2020a). Walaupun penelitian di Yogyakarta menunjukkan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Ayem & Wahidah, 2021). Hal tersebut dikarenakan kurangnya reliabilitas laporan keuangan UMKM. Beberapa factor yang

mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM adalah ukuran usaha, lama usaha, latar belakang pemilik usaha (Mulyani, 2014).

Berdasar hasil penelitian tersebut diharapkan pemerintah dapat memberikan pelatihan terkait dengan kompetensi pelaku UMKM. Selain itu pemerintah juga harus memberikan informasi terkait dengan permodalan yang dapat diakses oleh UMKM. Dalam pelaksanaannya, pemerintah dapat bekerja sama dengan akademisi dalam Upaya peningkatan kinerja UMKM.

Permasalahan permodalan banyak dialami oleh pelaku bisnis UMKM. Pemerintah dan dunia usaha sebenarnya telah menyediakan banyak metode dalam pembiayaan. Namun akses tersebut masih belum dapat dicapai secara mudah oleh UMKM. Hal tersebut disebabkan karena untuk mendapatkan akses terhadap sumber permodalan, banyak lembaga yang mensyaratkan adanya pembukuan atau laporan keuangan dari UMKM. Salah satu peningkatan kapasitas yang diperlukan oleh pengelola UMKM adalah kemampuan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM sangat diperlukan Ketika UMKM mengajukan pinjaman kepada lembaga pembiayaan untuk pengembangan usaha. Pada umumnya lembaga pembiayaan menjadikan laporan keuangan sebagai salah satu syarat pemberian pinjaman. Laporan keuangan digunakan untuk menilai kemampuan UMKM mengembalikan pinjaman. Dalam penelitian yang lain, terdapat sikap kehati-hatian terhadap potensi terjadinya kredit macet oleh UMKM menjadi perhatian bagi sektor perbankan (Indriana, Alwi, & Fikri, 2022)

Selain permasalahan tersebut, adanya pandemi Covid-19 menambah kesulitan pengembangan kinerja UMKM. Kondisi UMKM setelah pandemi mengalami penurunan kapasitas produksi dan penghasilan (Amri, 2020) Dalam penelitian tersebut disarankan agar dilakukan kebijakan yang dapat melindungi UMKM agar dapat tetap kompetitif

dalam persaingan.

Saat ini masalah yang dialami UMKM merupakan masalah yang penting bagi pemerintah. Masih terdapat gap yang besar antara kondisi ideal dengan kondisi kenyataan yang dialami UMKM (Octasylya, 2021). Dalam penelitian tersebut diharapkan akademisi dapat mengarahkan risetnya kepada hal yang dibutuhkan UMKM. Selain itu, UMKM perlu didorong dari berbagai pihak seperti perbankan, pemerintah dengan program yang berkelanjutan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disampaikan bahwa UMKM di Tangerang Selatan menghadapi beberapa permasalahan dalam pengembangan kinerjanya. Hasil identifikasi awal tim pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa terdapat permasalahan diantaranya yaitu kemampuan manajerial, kemampuan pembukuan, kurangnya akses permodalan hingga kurangnya kreativitas pemasaran.

Pemerintah juga menginginkan meningkatnya kontribusi UMKM dalam bidang penerimaan negara. UMKM diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang perpajakan. UMKM mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dengan memberikan tarif khusus dalam perpajakan. Selain itu UMKM juga mendapatkan kemudahan dalam penghitungan pajaknya. Namun dalam menghitung pajak tersebut diperlukan pembukuan yang memadai supaya menghasilkan data yang akurat. Ketiadaan pembukuan dapat menjadi permasalahan tersendiri dalam kaitan UMKM dan perpajakan di Indonesia.

Selain permasalahan pada akses pembiayaan, laporan keuangan juga terkait dengan peraturan perpajakan yang membuat UMKM perlu mengetahui peredaran bruto dari usahanya. Peraturan tersebut adalah PP No 23/2018 tentang PPh atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Jumlah peredaran bruto tersebut dapat disajikan secara valid

jika UMKM telah menyelenggarakan pembukuan.

Kegiatan manajerial UMKM pada bidang pembukuan dan pembuatan laporan keuangan menjadi akar permasalahan dalam peningkatan kinerja UMKM. Laporan pembukuan bagi UMKM mempunyai manfaat di antaranya:

1. Menjadi syarat dalam mendapatkan akses perbankan;
2. Menjadi syarat dalam mendapatkan akses permodalan, baik dari bank maupun non bank;
3. Penyajian laporan dalam rangka perpajakan;
4. Mengetahui cash flow perusahaan sehingga menjadi evaluasi kinerja yang telah dilakukan.
5. Mengetahui posisi laporan keuangan sehingga dapat merencanakan strategi perusahaan dimasa yang akan datang.
6. Menjadi alat manajemen dalam perencanaan masa depan, keputusan aktivitas saat ini dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan.

Dalam mendukung peningkatan kualitas UMKM, pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) telah meluncurkan aplikasi untuk pencatatan transaksi keuangan secara gratis. Aplikasi tersebut adalah aplikasi SI APIK. Aplikasi tersebut dapat diinstal pada handphone android. Dengan adanya aplikasi di handphone diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi pencatatan yang sederhana namun telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Aplikasi SI APIK ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam Menyusun laporan keuangan dan hasilnya dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan analisis kinerja UMKM.

Aplikasi SI APIK telah banyak digunakan oleh UMKM. Bahkan beberapa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh beberapa kampus dalam membina UMKM juga menggunakan aplikasi SI APIK. Kegiatan tersebut

telah dilakukan oleh beberapa akademisi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (Agustina, Ningsih, & Mulyati, 2021; Caniago, Siregar, & Meilina, 2022; Pirmaningsih, Bararoh, & Kholidiah, 2022; Rahayu, Sari, Utami, & Emarawati, 2023; Sofyan & Kumala, 2021). Aplikasi SI APIK dianggap mudah untuk dioperasikan oleh UMKM (Dewi, Haryanto, & Santosa, 2020; Maria, Choiruddin, Dwitayanti, & Indriasari, 2022).

Sehubungan dengan hal tersebut, tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan di kota Tangerang Selatan. Peserta pada kegiatan ini adalah 20 UMKM yang berkedudukan di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan.

Dari permasalahan UMKM berupa belum mempunyai laporan keuangan, dengan kegiatan ini diharapkan UMKM yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan memiliki laporan keuangan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tujuan untuk menghasilkan peserta kegiatan yang mempunyai laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pelatihan dilakukan melalui pemaparan materi, ceramah dan tanya jawab. Narasumber akan memberikan contoh kasus dan mendemonstrasikan Langkah demi Langkah penggunaan aplikasi SI APIK. Tahapan tersebut meliputi instalasi, input data usaha, input saldo awal, input transaksi hingga mendapatkan laporan keuangan.

## **METODE**

Kegiatan ini dibagi dalam 3 tahapan, yaitu pelatihan akuntansi, pendampingan dan evaluasi.

### **a. Pelatihan akuntansi UMKM.**

Pelatihan akuntansi dilaksanakan di aula Gedung G Politeknik Keuangan Negara STAN, Kota Tangerang Selatan dalam waktu satu hari pada

tanggal 29 November 2022. Narasumber pelatihan adalah Tim Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN. Jumlah peserta sebanyak 20 UMKM. Peserta pelatihan dipilih oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan dengan syarat:

1. bisa mengoperasikan hand phone berbasis android;
2. sudah melakukan pencatatan transaksi usaha secara manual;
3. berminat untuk melakukan pencatatan transaksi usaha menggunakan aplikasi di hand phone;
4. bersedia mengikuti program pendampingan;
5. bersedia mengirimkan laporan keuangan kepada Tim Dosen untuk pemantauan progress pencatatan transaksi.

Materi pelatihan adalah penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. SI APIK adalah sebuah sistem pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia. SI APIK merupakan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis web/android yang sederhana, cepat dan mudah. Bukan sekedar mencatat; tetapi mengandung arti luas, mulai dari mencatat, proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. SI APIK juga menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Standar pencatatannya mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia sehingga sistem pencatatan pada aplikasi ini diakui dan diterima oleh lembaga keuangan. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan.

Aplikasi ini menganut sistem input single entry menurut transaksinya. Pelaku UMKM tidak menginput berdasarkan akun-akun yang rumit bagi orang yang belum belajar akuntansi. Hal ini

mempermudah penggunaan aplikasi untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan. Dengan aplikasi SI APIK, pengguna tidak perlu memilih akun yang didebit dan dikredit seperti pada sistem double entry. Pengguna aplikasi ini hanya perlu mengkategorikan sebuah transaksi apakah termasuk transaksi penerimaan atau transaksi pengeluaran.

SI APIK dapat digunakan oleh berbagai jenis UKM baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan ataupun manufaktur. Aplikasi ini dapat menyajikan berbagai informasi laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rincian Pos Keuangan. Aplikasi ini bisa digunakan secara gratis tanpa syarat.

Aplikasi memiliki beberapa keunggulan:

1. Jumlah transaksi tidak dibatas.
2. Jumlah entitas usaha dalam satu HP tidak dibatas.
3. Jumlah entitas usaha di setiap sektor tidak dibatasi.
4. Jumlah barang, bahan material, dan jenis jasa yang diinput tidak dibatasi.
5. Jumlah pemasok dan jumlah pelanggan yang diinput tidak dibatasi.
6. Periode melihat laporan keuangan tidak dibatasi.
7. Bisa digunakan tanpa koneksi internet.

Simulasi Aplikasi SI APIK diawali dengan mengunduh apliasi pada menu Playstore. Selanjutnya narasumber akan memandu penggunaan aplikasi mulai dari pengisian profil entitas usaha, input jurnal transaksi, dan melihat hasil input transaksi. Untuk transaksi yang sudah diinput, dapat dilihat hasilnya berupa buku jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca. Pada sesi Praktik Aplikasi SI APIK peserta dipandu untuk menginput transaksi- transaksi usaha masing-masing.

b. Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan adalah pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Transaksi yang diinput adalah transaksi UMKM periode tahun 2022. Kegiatan pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dilakukan oleh tim dosen PKN STAN. Pendampingan dilakukan secara daring menggunakan media grup WA atau Zoom.

#### c. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tiap-tiap tahapan pelaksanaan program. Pada tahap pelatihan, evaluasi dilakukan dengan melakukan pemantauan prses input transaksi pada aplikasi. Transaksi yang digunakan adalah transaksi simulasi yang telah disiapkan. Pada tahap pendampingan penyusunan laporan keuangan, evaluasi dilakukan dengan melakukan pemantauan penginputan transaksi oleh UMKM pada transaksi yang sesungguhnya. Pemantauan dilakukan secara online dan offline. Pemantauan online dilakukan melalui media whatsapp dan pemantauan offline dilakukan dengan kunjungan langsung pada lokasi mitra UMKM.

Tim Pengabdian Masyarakat PKN STAN akan melakukan pendampingan dan konsultasi yang berkelanjutan dengan menggunakan media komunikasi email, whatsapp, dan atau media komunikasi lainnya. Program ini diharapkan bisa diadakan lagi pada masa yang akan datang diimplementasikan juga pada UMKM di kabupaten dan kota di wilayah Provinsi Banten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi siapik. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu kegiatan

pelatihan, kegiatan pendampingan dan kegiatan evaluasi.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 29 November 2022 di Kampus PKN STAN. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Tangerang

Selatan dan PT Pegadaian berperan dalam pembiayaan kegiatan sebagai salah satu kegiatan corporate social responsibility. Pelatihan penyusunan laporan keuangan diikuti oleh 19 UMKM yang berasal dari Kota Tangerang Selatan (Gambar 1).



Gambar 1: Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diikuti oleh 19 UMKM di Tangerang Selatan

Acara Pembukaan Pelatihan dilaksanakan di Gedung G dan dilanjutkan Pelatihan di Gedung I Kampus PKN STAN Jl Bintaro Utama Sektor V Tangerang Selatan (Gambar 2). Pelatihan dibuka oleh Perwakilan Dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah

Kota Tangerang Selatan didampingi oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PKN STAN, dan Deputi Bisnis PT Pegadaian Area Tangerang Selatan.







Gambar 2: Pelatihan di Gedung I Kampus PKN STAN



Pada sesi pelatihan, diberikan materi meliputi dasar-dasar akuntansi dan system Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Materi dasar-dasar akuntansi yang disampaikan meliputi persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan. SIAPIK merupakan sistem pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia. SIAPIK dapat digunakan menggunakan handphone berbasis android dan dapat dioperasikan secara cepat, mudah

dan sederhana. Dalam aplikasi SIAPIK dapat dilakukan proses pencatatan, proses akuntansi hingga laporan keuangan. Dengan SIAPIK dapat disajikan laporan keuangan serta dilakukan analisis kinerja keuangan secara komprehensif. Peserta dikelompokkan menurut sesuai jenis usaha yang dilakukan, yaitu usaha jasa, usaha perdagangan, atau usaha manufaktur. Peserta dipandu untuk melakukan input data masing-masing.



Gambar 3: kunjungan ke lokasi mitra UMKM

Setelah pelatihan, tim Pengabdian Masyarakat melakukan pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi SIAPIK selama 3 bulan. Pendampingan dilakukan secara daring menggunakan media *Whatsapp* dan juga secara luring dengan kunjungan langsung ke lokasi UMKM.

Pada saat kunjungan ke lokasi mitra UMKM, dilakukan sesi konsultasi dan diskusi dalam rangka input data transaksi ke aplikasi SIAPIK (Gambar 3). Hasil dari kunjungan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak terjadi kendala yang dihadapi oleh mitra UMKM. Kendala yang terjadi adalah berupa konsistensi dan sumber daya dalam mengoperasikan aplikasi.

Hasil sosialisasi dan pendampingan menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta memahami dasar-dasar akuntansi dan dapat melakukan input transaksi pada aplikasi SIAPIK. Dari 19 peserta pendampingan, terdapat 4 mitra yang sudah melaksanakan pembukuan menggunakan aplikasi, selebihnya masih melakukan pencatatan secara manual karena terbatasnya sumber daya manusia. Beberapa hal yang menjadi kendala pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah yang pertama bahwa mitra tidak memiliki SDM yang secara khusus menangani pembukuan, sementara mitra juga mempunyai kesibukan dalam mengoperasikan usahanya sehingga proses input pada aplikasi SIAPIK



sering terlambat. Hal ini membuat data menjadi tidak real time dan proses inputnya memakan waktu. Kemudian yang kedua adalah beberapa mitra mempunyai aplikasi lain yang digunakan untuk penjualan, sehingga perlu dilakukan proses input 2 kali pada aplikasi yang berbeda.

Setelah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan PKN STAN dan melakukan praktik input pada aplikasi, mitra menjadi lebih memahami pentingnya melaksanakan pembukuan. Mitra juga merasa dengan adanya pembukuan, menjadi mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh setiap bulannya. Sebelum melakukan pembukuan, tidak mengetahui apakah usaha yang dilakukannya mendapatkan keuntungan atau tidak. Dengan memanfaatkan aplikasi SIAPIK, Mitra merasa mempunyai pembukuan yang lebih rapi dibandingkan dengan sebelumnya, yaitu pembukuan secara manual.

Terdapat 3 Mitra yang menginginkan adanya pendampingan lanjutan. Mitra tersebut saat ini sudah melakukan pencatatan namun masih manual dan ingin melakukan pembukuan menggunakan aplikasi. Terhadap mitra tersebut disarankan untuk menjadi objek kegiatan tim Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

SIAPIK adalah sebuah aplikasi pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan oleh UMKM. Aplikasi SIAPIK menjadi solusi dari permasalahan kemampuan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan laporan keuangan, dapat dilakukan analisis terhadap kinerja UMKM dan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Aplikasi SIAPIK adalah aplikasi yang sederhana dan mudah digunakan oleh semua pelaku UMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dapat berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Laporan keuangan

yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK adalah aplikasi yang sesuai dengan standar sehingga dapat diinterpretasi dengan mudah dan diterima oleh berbagai pihak.

Permasalahan yang timbul saat Pengmas, berasal dari sisi mitra pengmas. Mitra perlu dilakukan pendampingan dalam peningkatan kemampuan dalam merekam data transaksi keuangan yang bersifat khusus, atau transaksi yang tidak biasa. Selain itu, konsistensi adalah hal yang penting dalam pencatatan. Bagi UMKM yang semua dilakukan secara mandiri, tidak mudah untuk melakukan pencatatan secara teratur dan konsisten.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung terselenggaranya program pengabdian kepada Masyarakat ini, diantaranya P3M PKN STAN, PT Pegadaian dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan.

## REFERENCES

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Amri, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123–131.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1–9.
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47.
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SI APIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811.
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–74.
- Indriana, H. T. S., Alwi, B. D., & Fikri, M. (2022). Fintech Equity Crowdfunding Syariah Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(1).
- Maria, M., Choiruddin, C., Dwitayanti, Y., & Indriasari, D. (2022). Rancang Bangun Pelaporan Keuangan Berbantuan Aplikasi SI APIK. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 492–601.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kodus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680.
- Octasylya, A. (2021). Pengembangangan Umkm Tangerang Selatan Melalui Pendekatan Soft System Methodology. *JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)*, 5(1), 11–17.
- Pakpahan, Y. E. (2020a). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Kompetensi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(6), 346–350.
- Pakpahan, Y. E. (2020b). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Akuntabel*, 17(2), 261–269.
- Pirmaningsih, L., Bararoh, T., & Kholidiah, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Si Apik Bagi UMKM Amangtiwi Di Malang. *J. Pengabdi. Dharma Laksana*, 5(1), 162–169.
- Rahayu, M., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A. (2023). Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 53–61.
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35.